

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali kontribusi pengelolaan keuangan desa di desa banyoneng laok terkait Pembangunan berkelanjutan khususnya terkait SDGs Desa 01: Desa Tanpa Kemiskinan, dan SDGs desa 09: Infrastruktur dan Inovasi Desa Sesuai Kebutuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan aparatur desa, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan penganggaran dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan kepala desa, aparatur desa, BPD, dan perwakilan masyarakat. Alokasi Dana Desa tahun 2025 difokuskan pada infrastruktur sebesar 65%, BLT sebesar 15%, dan ketahanan pangan sebesar 20%. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur dilakukan secara bertahap dengan melibatkan masyarakat desa, sementara pelaksanaan program BLT bersifat administratif dan terbatas partisipasi. Proses pelaporan dan pertanggungjawaban sudah menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), namun belum sepenuhnya dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa, SDGs, Dana Desa, BLT, Infrastruktur, Transparansi.

ABSTRACT

This study aims to explore the contribution of village financial management in Banyoneng Laok village related to Sustainable Development, especially related to Village SDGs 01: Village Without Poverty, and Village SDGs 09: Village Infrastructure and Innovation According to Needs. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, in-depth interviews with village officials, community leaders, and beneficiaries, and documentation.

The results of the study show that the planning and budgeting process is carried out through village deliberations involving the village head, village officials, BPD, and community representatives. The allocation of Village Funds in 2025 is focused on infrastructure by 65%, BLT by 15%, and food security by 20%. The implementation of infrastructure development is carried out in stages by involving the village community, while the implementation of the BLT program is administrative and has limited participation. The reporting and accountability process has used the Village Financial System (Siskeudes) application, but it has not been fully accessible to the wider community.

Keywords: Village Financial Management, SDGs, Village Funds, BLT, Infrastructure, Transparency.